

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

4.1.1 Sejarah KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

Keberadaan KJKS BMT Artha Bumi Asri tidak terlepas dari kebersamaan masyarakat yang ingin membentuk suatu wadah yang berbentuk koperasi di Semarang. Berangkat dari perkumpulan tersebut yang para anggotanya sangat majemuk yang terdiri dari para anggota yang berpenghasilan kecil/rendah dan menengah, maka sangat membantu sekali dalam menunjang pendapatan keluarga. Berawal dari sejarah sebagaimana tersebut diatas, maka sementara ini peran KJKS BMT Artha Bumi disatu sisi menjadi lembaga yang menjadi sarana penyaluran bantuan pemerintah kepada masyarakat menengah dan keci, sehingga masyarakat (anggota) tersebut tidak terjaring oleh rentenir dan bank harian yang meminjamkan uangnya dengan bunga tinggi. Sedangkan disisi lain berusaha menyisihkan sebagian dari hasil yang diperoleh anggota untuk disimpan di koperasi sehingga secara bertahap KJKS BMT Artha Bumi Asri diharapkan bisa mandiri.

KJKS BMT Artha Bumi Asri berdiri pada tanggal 24 Februari 2010 yang beralamatkan di JL Merdeka Utara H-7 Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang Telp (024) 7629130. Undang - Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disusun untuk mempertegas jatidiri,

kedudukan, permodalan, dan pembinaan Koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan Koperasi sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan Kepmen Koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS maka semakin jelas bahwa kegiatan usaha jasa keuangan syariah perlu ditumbuh kembangkan.

Persyaratan penting yang perlu dimiliki oleh KJKS sebagai lembaga keuangan adalah harus menjadi kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya dan atau masyarakat luas pada umumnya.

a. VISI KJKS BMT Artha Bumi Asri

Besar, Sehat dan Bermanfaat

b. MISI KJKS BMT Artha Bumi Asri

Pelayanan prima dan bersama kita sukses

c. Data organisasi :

1) Badan hukum : No 5/180.08/BH/XIV.34/II/2010

2) Nama Notaris : Zulaicha, SH.MK.n

3) Nomor IUSP : 050/1287

4) Nomor TDP : 11.01.2.64.00745

5) NPWP : 03.028.239.6-503.000.

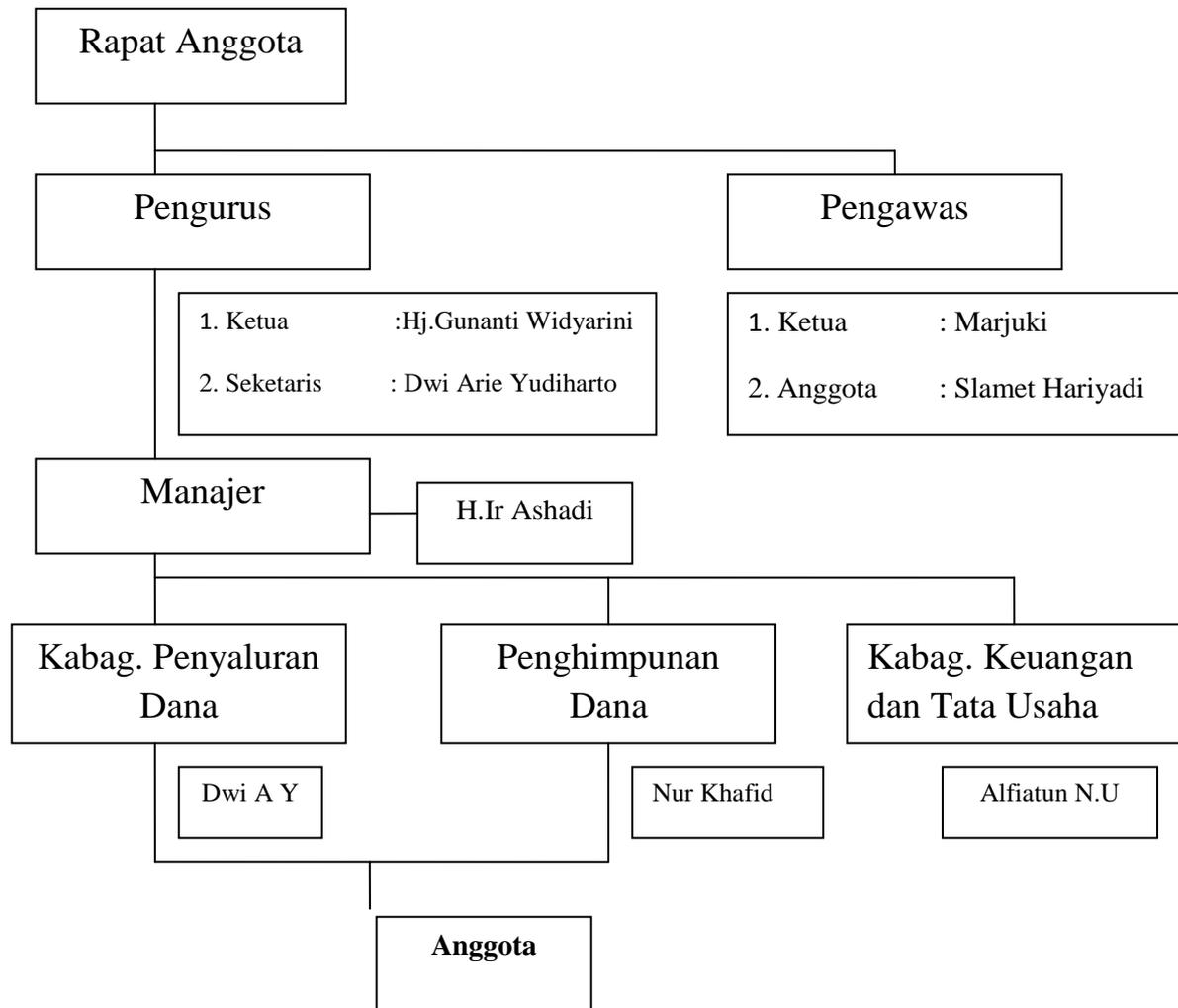
6) No dan Tanggal Akta pendirian : 08 Februari 2010

7) Tanggal Pengesahan Badan Hukum : 24 Februari 2010

4.1.2 Struktur Organisasi KJKS BMT Artha Bumi Asri

STRUKTUR ORGANISASI

KJKS BMT ARTHA BUMI ASRI



Tugas masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Pengurus, tugasnya:
 - a) Menyelenggarakan RAT
 - b) Menyusun / merumuskan kebijakan umum untuk mendapat persetujuan rapat Anggota

- c) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KJKS BMT Artha Bumi Asri
 - d) Menyosialisasikan KJKS BMT Artha Bumi Asri.
 - e) Menandatangani dokumen dan surat yang berhubungan dengan KJKS BMT Artha Bumi Asri.
- 2) Sekretaris Pengurus, tugasnya:
- a) Mengagendakan acara yang meliputi : Rapat pengurus, rapat anggota, pertemuan pengurus dan pengelola, dan kunjungan pengurus ke instansi / lembaga
 - b) Menyusun konsep surat- surat keluar dari pengurus
 - c) Menerima dan melayani tamu yang berhubungan dengan ketua pengurus KJKS BMT Artha Bumi Asri
 - d) Menyerap dan menyampaikan aspirasi yang diajukan oleh para pengelola kepada pengurus
- 3) Bendahara Pengurus, tugasnya:
- a) Menelaah (*mereview*) anggaran yang diajukan oleh General Manajer yang nantinya akan dibahas dalam RAT
 - b) Memberikan masukan / saran atas anggaran yang diajukan GM
 - c) Menyusun anggaran gaji dan keperluan lain yang dibutuhkan oleh pengurus
 - d) Memberikan konsep kebijakan bagi hasil yang diperoleh para pemegang investasi

4) General Manajer, tugasnya:

- a) Menyusun rencana strategis yang mencakup; Pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
- b) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun di luar RAT
- c) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja dari Baitul Tamwil, kepada pengurus yang nantinya disahkan pada RAT.

5) Sekretaris, tugasnya:

- a) Membuat surat keluar dan mengirimkan serta mengarsip
- b) Menerima surat masuk, mengarsip dan mendistribusikan
- c) Mengatur agenda kegiatan direktur, manajemen dan pengurus
- d) Menerima tamu direktur dan menanyakan identitas serta kebutuhannya untuk diputuskan perlu tidaknya bertemu direktur.
Membuat notulen rapat- rapat organisasi dan mengarsipkan.

6) Teller, tugasnya:

- a) Memberikan pelayanan kepada anggota baik penarikan maupun penyetoran tabungan ataupun angsuran
- b) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari
- c) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh manajer cabang
- d) Menandatangani formulir serta slip dari anggota serta mendokumentasikannya

- 7) Marketing, tugasnya:
 - a) Menjalankan tugas lapangan yaitu menawarkan produk KJKS BMT Artha Bumi Asri
 - b) Membuat daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang pada akhir pekan berjalan
 - c) Membuat rute kunjungan harian
 - d) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding*, *lending*. Dan konfirmasi manajer cabang
- 8) Baitul Maal, tugasnya:
 - a) Membuat dan mengusulkan rencana strategis *maal* kepada manajer
 - b) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan
 - c) Memberi pelayanan konsultasi tentang perhitungan zakat
 - d) Menyusun data *base muzaki*, *mustahiq*, dan lembaga donatur.

4.1.3 Produk – Produk KJKS BMT Artha Bumi Asri.

Sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP) pada umumnya, maka kegiatan usaha KJKS BMT Artha Bumi Asri secara umum adalah sebagai mediator atau perantara yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota, yaitu melakukan penghimpunan dana dari anggota dan calon anggota melalui tabungan dan simpanan kemudian dana tersebut disalurkan lagi ke anggota maupun calon anggota yang membutuhkan melalui fasilitas pembiayaan.

1) Jenis Produk Simpanan dan Ketentuan Simpanan

Ada empat jenis produk simpanan di KJKS BMT Artha Bumi Asri yakni:

- a. Simpanan ABA
- b. Simpanan Berjangka
- c. Simpanan Berjangka Istimewa
- d. Simpanan Hari Raya

Ketentuan:

- Simpanan adalah perjanjian kerjasama antara penabung *Shohibul Maal* dengan KJKS BMT Artha Bumi Asri atas dasar bagi hasil.
- Simpanan ABA diperuntukan untuk Anggota / calon anggota bagi penabung perorangan atau lembaga.
- Setoran pertama sekurang kurangnya Rp 10.000
- Setiap penyetoran, penabung harus menunjukkan buku simpanan kepada petugas
- Setiap penarikan tunai harus membawa buku simpanan dan KTP
- Apabila saldo simpanan pada buku simpanan berbeda dengan catatan koperasi maka yang berlaku adalah saldo berdasarkan catatan pembukuan KJKS BMT Artha Bumi Asri.
- Bagi hasil : besarnya nisbah bagi hasil ditentukan oleh KJKS BMT Artha Bumi Asri

- Bagi hasil : Dibayarkan pada akhir setiap bulan dengan cara pemindahbukuan pada buku simpanan.

Khusus Simpanan Berjangka Istimewa :

- Setoran minimal Rp 1.000.000
- Jangka waktu minimal 6 bulan dan bisa diperpanjang otomatis
- Nisbah bagi hasil 50:50 untuk saat ini *equivalent* ⇔ 12% p.a.

2) Jenis produk pembiayaan dan ketentuan pembiayaan

Ada tiga jenis produk pembiayaan saat ini di KJKS

BMT Artha Bumi Asri:

- *Murabahah*

Adalah akad jual beli atas barang tertentu dengan memperoleh keuntungan.

- *Mudharabah*

Adalah KJKS BMT Artha Bumi Asri menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja secara penuh berdasarkan prinsip bagi hasil.

- *Ijarah* (sewa - menyewa)

Adalah akad sewa menyewa atas objek tertentu dengan memperoleh fee. (Harga sewa, Jangka waktu / masa sewa, Objek sewa) adalah faktor penentuan dari ijarah.

Ketentuan Pembiayaan:

- Pembiayaan hanya untuk anggota
- Sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- Tingkat margin laba berkisar *equivalent* dengan 1,7 % - 2,0 % Flat per bulan. Nisbah bagi hasil berkisar 40 : 60 jangka waktu minimal 1 bulan s/d 12 bulan.

4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Survey dengan kuesioner dilakukan mulai tanggal 27 Oktober s/d 15 November 2014 di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang dengan mengambil 65 responden. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *sample random*

sampling dimana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Karena jumlah sampel yang di dapat sebanyak 65 sampel, dan telah sesuai dengan teori suharsimi arikunto yang mengatakan pengambilan sampel dapat diambil 10% dari populasi. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

4.2.2 Deskriptif Data Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik - karakteristik penelitian terdiri dari:

1. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabulasi klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	32	49.2	49.2	49.2
perempuan	33	50.8	50.8	100.0

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	32	49.2	49.2	49.2
perempuan	33	50.8	50.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

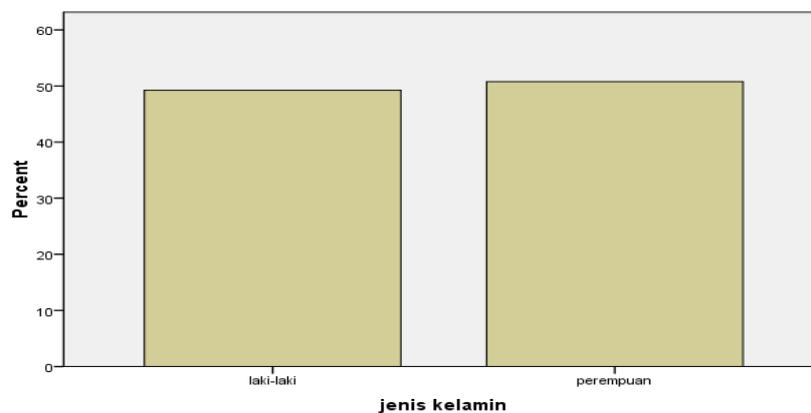
Sumber data : data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 dapat diketahui anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 65 orang. Dari ke-65 orang responden tersebut jumlah responden perempuan dengan jumlah sebanyak 33 orang (50,8%) dan jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang (49,2%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota koperasi yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat diperoleh peneliti:

Gambar 4.1
jenis kelamin



Sumber: Data Primer yang diolah , 2014

2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Usia

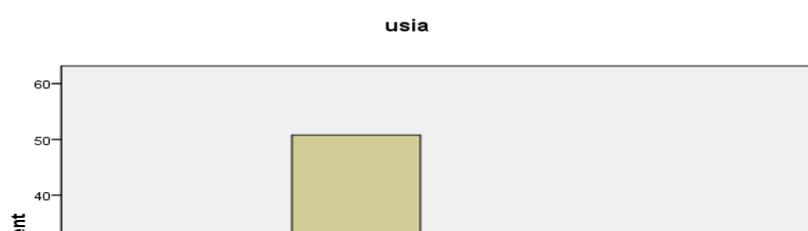
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30	16	24.6	24.6	24.6
31-40	33	50.8	50.8	75.4
41-50	14	21.5	21.5	96.9
>50	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri yang diambil sebagai responden sebagian berusia 20 - > 50 tahun berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden 31 – 40 tahun sebanyak 33 orang atau (50,8 %), sedangkan yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 16 orang atau (24,6 %), dan yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 14 orang atau (21,5 %), dan yang berusia > 50 tahun sebanyak 2 orang atau (3,1 %).

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden yang dapat diperoleh peneliti:

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

3. Pekerjaan / Profesi Responden

Adapun data mengenai pekerjaan / profesi anggota KJKS

BMT Artha Bumi Asri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pegawai swasta	23	35.4	35.4	35.4
pegawai negeri	10	15.4	15.4	50.8
Wiraswasta	26	40.0	40.0	90.8
lain-lain	6	9.2	9.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

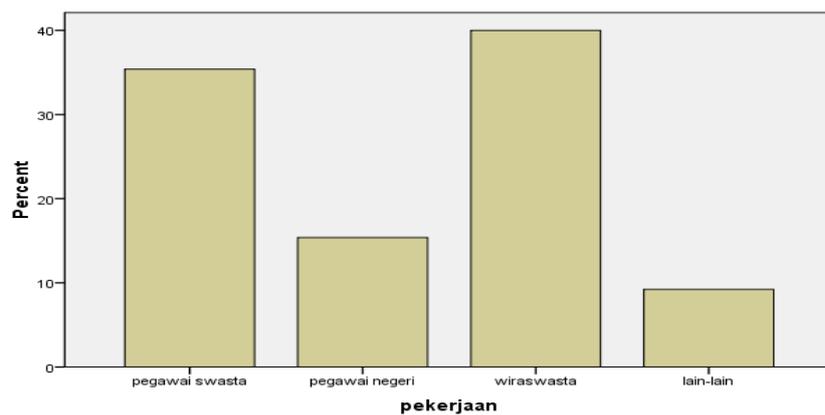
Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa yang diambil sebagai responden sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi

bahwa mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 26 orang atau (40,0 %), dan yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 23 orang atau (35,4 %), dan yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 10 orang atau (15,4 %), dan lain-lain sebanyak 6 orang atau (9,2 %).

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan / profesi responden yang dapat diperoleh peneliti:

Gambar 4.3

pekerjaan



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4. Penghasilan per Bulan Responden

Adapun data mengenai penghasilan per bulan responden anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Penghasilan

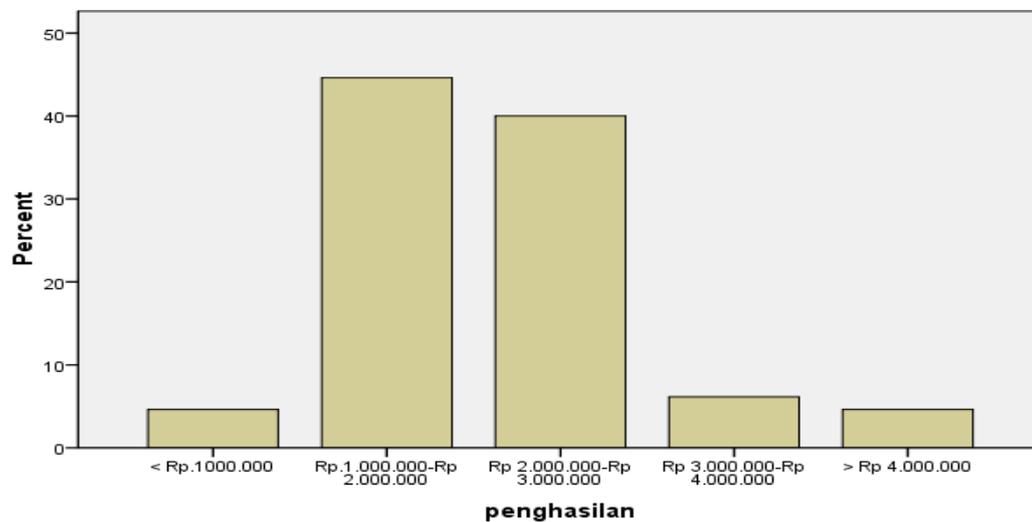
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.1000.000	3	4.6	4.6	4.6
Rp.1.000.000-Rp 2.000.000	29	44.6	44.6	49.2
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	26	40.0	40.0	89.2
Rp 3.000.000-Rp 4.000.000	4	6.2	6.2	95.4
> Rp 4.000.000	3	4.6	4.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan per bulan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 atau (44,6%) yaitu sebanyak 29 orang, < Rp 1.000.000 atau (4,6%) sebanyak 3 orang, dan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 atau (40%) sebanyak 26 orang, dan Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 atau (6,2%) sebanyak 4 orang, dan > Rp 4.000.000 atau (4,6%) sebanyak 3 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar penghasilan per bulan responden yang diperoleh peneliti.

Gambar 4.4

penghasilan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $65-2$ atau $df = 63$ dengan $alpha$ 0,05 ($\alpha=5\%$), di dapat r tabel 0,244, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected* item pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya apabila (

$r_{hitung} < r_{tabel}$) maka pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen (Strategi Pemasaran)

Item	Corrected item-total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.463	0.244	Valid
2	0.423	0.244	Valid
3	0.318	0.244	Valid
4	0.338	0.244	Valid
5	0.551	0.244	Valid
6	0.377	0.244	Valid
7	0.346	0.244	Valid
8	0.390	0.244	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen (kualitas SDM)

Item	Corrected item-total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.497	0.244	Valid
2	0.431	0.244	Valid
3	0.324	0.244	Valid

4	0.341	0.244	Valid
5	0.351	0.244	Valid
6	0.402	0.244	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen (Minat Anggota)

Item	Corrected item-total Correlation (r hitung)	r_{tabel}	Keterangan
1	0.500	0.244	Valid
2	0.287	0.244	Valid
3	0.415	0.244	Valid
4	0.317	0.244	Valid
5	0.576	0.244	Valid
6	0.375	0.244	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variable X1 (Strategi Pemasaran) yang berjumlah 8 (Delapan) X2 (Kualitas SDM) yang berjumlah 6 (Enam) dan variable Y (Minat Anggota) yang berjumlah 6 (Enam) semuanya memiliki nilai yang lebih besar dari batas validitas dengan jumlah sampel 65 orang pada signifikansi 95%. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa masing-masing item kuesioner dianggap valid dan dapat dipergunakan.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan SPSS versi 16.00. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X ₁	8 item	0.709	Reliabel
X ₂	6 item	0.658	Reliabel
Y	6 item	0.682	Reliabel

Sumber Data: output SPSS diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing – masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X₁, X₂, dan Y adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau tidak. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Strategi pemasaran	.255	3.921
Kualitas SDM	.255	3.921

Sumber : Output SPSS diolah, 2014

Dari tabel Coefficients diatas terlihat bahwa nilai VIF 3,921 dan nilai toleransi 0,255. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Karena model regresi ini memiliki nilai VIF dibawah 10, yaitu 3,921 dan nilai toleransi diatas 0,01 yaitu 0,255, maka dianggap tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Apabila

terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.¹ Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.778	.771	.20460	1.876

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Pada tabel Model Summary diatas, terbaca nilai Durbin-Watson = 1,876. Menurut metode pengujian Durbin-Watson (DW), bila nilai DW berada pada selang $1,6621 < 1,876 \text{ (DW)} < 2,3379$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

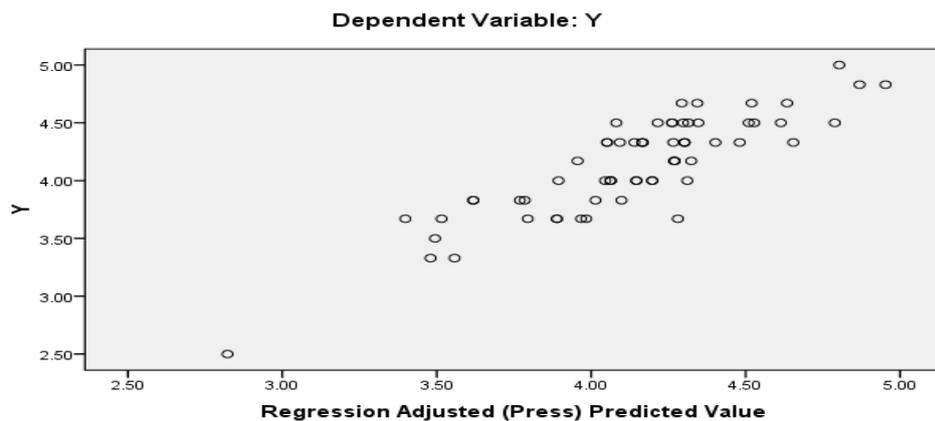
4.4.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi terjadi ketidaksamaan varians. Kemungkinan adanya gejala heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterplot*, dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak

¹ Sarjono Haryadi, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*. Jakarta: salemba Empat, 2011, hlm 80

terjadi heteroskedasitas dalam suatu model regresi. Adapun hasil uji statistik heteroskedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5
Scatterplot



Scatterplot antara *standardized residual* *SRESID dan *standardized predicted value* *ZPRED tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga bisa dianggap residual mempunyai *variance* konstan (*homoskedasticity*) artinya tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi ini.

4.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan 3 cara, yaitu :

1. Grafik Histogram dengan cara melihat bentuk kurva yang terdapat pada histogram tersebut. Jika pada grafik histogram kurva yang terbentuk telah membentuk lonceng sempurna, maka residual data dapat dikatakan normal.
2. Grafik Normal P-P plot dengan cara melihat penyebaran residual datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka residual datanya dikatakan normal.
3. Nilai Signifikansi pada uji normalitas *kolmogorov-Smirnov*. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig $> 0,05$, maka residual data berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6

Dari grafik diatas terlihat bahwa penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Koefisien Determinasi

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 16.0 for windows menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri

Semarang (R^2) adalah 0,778 atau sebesar 77,80%, hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia dapat menyelesaikan hasil terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang sebesar 77,80%. Sedangkan sisanya yaitu 0,222 atau sebesar 22,2% minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang ditentukan oleh variabel lain selain strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.10

Model Summary^b

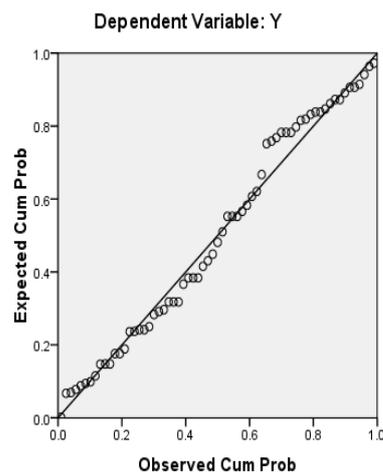
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.778	.771	.20460	1.876

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi minat anggota.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4.5.2 Uji Hipotesis

Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

4.5.2.1 Uji Simultan atau Uji F

Sebelum membahas secara partial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap minat anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri”.

Uji simultan ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 108,758 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berada dibawah alpha 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh secara simultan antara strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap minat anggota *Murabahah*” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota *Murabahah*”

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.106	2	4.553	108.758	.000 ^a
	Residual	2.596	62	.042		
	Total	11.701	64			

a. Predictors: (Constant), (X2), (X1)

b. Dependent Variable: (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.5.2.2 Uji Parsial atau Uji t

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.283	.264		1.072	.288
	X1	.638	.125	.605	5.112	.000
	X2	.293	.114	.305	2.574	.012

a. Dependent Variable: (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Hasil uji- t pada variabel strategi pemasaran: $t = 5,112$ dengan derajat kebebasan $n-k = 65-2 = 63$ dan P Value = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini merupakan bukti kuat penolakan H_0 .

Sementara itu, hasil uji- t pada variabel kualitas sumber daya manusia: $t = 2,574$ dengan derajat kebebasan $n-k = 65-2 = 63$ dan P Value = 0,012 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini juga merupakan bukti kuat penolakan H_0 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikan.

4.5.3 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.283	.264		1.072	.288
X1	.638	.125	.605	5.112	.000
X2	.293	.114	.305	2.574	.012

a. Dependent Variable: (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari tabel diatas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel strategi pemasaran sebesar 0,638 untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,293 dengan konstanta sebesar 0,283 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,283 + 0,638 X1 + 0,293 X2$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Pengaruh strategi pemasaran terhadap minat anggota *Murabahah*,

Hasil uji empiris pengaruh antara strategi pemasaran terhadap minat anggota *Murabahah*, menunjukkan nilai t hitung 5,112 dan p value (sig) sebesar 0,000 yang dibawah alpha 5%. Artinya strategi pemasaran berpengaruh terhadap minat anggota *Murabahah*. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap minat anggota *Murabahah*.”

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel strategi pemasaran menunjukkan angka sebesar 0,638, yang artinya adalah besaran koefisien strategi pemasaran terhadap minat anggota *Murabahah* adalah sebesar 63,8%.

b) Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota *Murabahah*

Hasil uji empiris pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota *Murabahah*, menunjukkan nilai t hitung 2,574 dan p value (sig) sebesar 0,012 yang diatas alpha 5%. Artinya bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap minat anggota *Murabahah*.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan angka sebesar 0,293, yang artinya adalah besaran koefisien kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota *Murabahah* adalah sebesar 29,3%.

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh strategi pemasaran terhadap minat anggota

Dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,638 terlihat bahwa strategi pemasaran memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu, maka hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang. Pengaruh strategi pemasaran terhadap minat anggota dipengaruhi adanya letak kantor yang strategis, penambahan margin tidak membebani anggota / sesuai dengan kemampuan anggota, serta promosi yang disampaikan menarik melalui pendekatan individu.

2. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota

Dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,293 terlihat bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan

sebesar 0,05 ($0,012 < 0,05$). Oleh sebab itu, maka hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang. Pengaruh kualitas sumber daya manusia dipengaruhi adanya sikap karyawan yang baik serta sehat secara jasmani saat melayani, karyawan berjiwa besar dan berfikir positif setiap menghadapi permasalahan atau pengaduan dari anggota. Karyawan memiliki toleran yang tinggi.

3. Pengaruh strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota

Dalam perhitungan mencari besarnya pengaruh strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terbukti dari analisis varian yang memperoleh F_{hitung} sebesar 108,758 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan persamaan regresi berganda yang diperoleh dimana koefisien regresi X_1 dan X_2 bertanda positif maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang. Bentuk pengaruh yang diperoleh dari persamaan tersebut adalah jika variabel strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia

ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang masing-masing sebesar $0,638 X_1$ dan $0,293 X_2$. Sebaliknya jika skor variabel strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya minat anggota untuk menggunakan pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang masing-masing sebesar $0,638 X_1$ dan $0,293 X_2$.

Kemudian wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ir. H. Ashadi selaku manager KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang pada tanggal 21 Oktober 2014 memberikan informasi bahwa pada KJKS BMT Artha Bumi Asri telah menunjukkan pada masyarakat bahwa produk-produk yang mereka pasarkan berbeda dengan sistem konvensional. Salah satunya adalah produk pembiayaan *Murabahah* (sebagai jual beli dengan pembayaran tunda). Produk pembiayaan *Murabahah* keuntungan yang ada diperoleh dari kesepakatan antara kedua belah pihak dan tidak ada aspek paksaan dari salah satu pihak, keputusan harga ditentukan oleh komite pembiayaan dengan margin berkisar *equivalent* dengan 1,7 % - 2,0 % flat per bulan. Berbeda dengan sistem konvensional yang memakai bunga. Sampai periode 06 juni 2013 pembiayaan *murabahah* sebesar Rp 1.149.331.506 dengan tingkat kolektibilitas pinjaman 99 % lancar dan 1 % kurang lancar.